



Manajemen **PEKERJA KRISTEN**

Dr. Raba Nathaniel, M.Si. | Dra. Rachel, M.Pd.

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MANAJEMEN PEKERJA KRISTEN

Dr. Raba Nathaniel, M.Si

Dra. Rachel, M.Pd

MANAJEMEN PEKERJA KRISTEN

Copyright@2020 By **Dr. Raba Nathaniel, M.Si. & Dra. Rachel, M.Pd**
All right reserved

Penulis:

Dr. Raba Nathaniel, M.Si

Dra. Rachel, M.Pd

Editor Naskah:

Shofiyun Nahidloh, S.Ag., MHI.

Desain Sampul:

Papong Kreatif

Layout:

Ainur Rochmah

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Cetakan I, Januari 2021

14 x 21 cm, x + 302 halaman

ISBN: 978-623-6965-63-4

Diterbitkan oleh:

PENERBIT KBM INDONESIA

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

081357517526 (Tlpn/WA)

Website:

www.karyabaktimakmur.co.id
www.penerbitbukumurah.com

Email:

karyabaktimakmur@gmail.com

Youtube:

Penerbit KBM Indonesia

Instagram:

@penerbit.sastrabook

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan pertolonganNya sehingga buku ini dapat selesai dengan baik sesuai dengan rencana semula.

Buku ini membahas profil yang sesuai dan pantas kehadiran pekerja kristen pada suatu organisasi. Pekerja kristen merupakan sosok makhluk hidup yang paling mulia di dunia ini, sehingga sering disebut sebagai salah satu sumber daya yang paling strategis dan sentral posisi dan pengaruhnya dimanapun berada dan apapun yang dikerjakan, sehingga dia harus melindungi harkat dan martabatnya sebagai makhluk hidup yang paling mulia dengan perilaku secara etis kristiani dan sesuai dengan budaya kerja dan modal kerja sosial sebagai manusia Indonesia yang bekerja di Indonesia.

Dalam Kitab (Yeremia 1:6-8): *"Ah, Tuhan Allah! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda."* Tetapi Tuhan berfirman kepadaku: *"Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapa pun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman Tuhan"*. Nats ini bermakna bahwa sumber utama kekuatan pekerja kristen adalah Allah, karena

persekutuan dengan Allah lah yang menghidupkan kekuatan yang efektif bagi pekerja kristen.

Dalam Kitab (Efesus 6:5-6): *"Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus, jangan hanya dihadapan mereka saja untuk menyenangkan hati orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah"*. Nats ini mengajarkan pekerja kristen untuk menaati pimpinan, sama seperti taat kepada Kristus. Kalau pimpinan meminta melakukan sesuatu, maka harus dilakukan dengan senang hati. Pekerja kristen harus menjadi pekerja teladan, selalu bekerja keras dan rajin sesuai dengan tanggung jawab. Kalau seandainya pada waktu tertentu pimpinan meminta melakukan sesuatu yang salah dan bertentangan dengan firman Allah, maka pekerja kristen harus menolak melakukannya. Dalam Kitab (Kisah Para Rasul 5:29): *"Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya "Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia"*.

Harapan Penulis buku ini bermanfaat bagi pekerja kristen, dan dengan senang hati dan terbuka menerima masukan yang positif demi penyempurnaan buku yang sederhana ini.

Tuhan Yesus Kristus memberkati semua pekerja kristen, sehingga menjadi berkat bagi sesama dimanapun berada.

Tana Toraja, 1 Mei 2020

Syalom Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
▪ Reformasi Gereja	1
▪ Manusia Kristen	4
▪ Manajemen Pelayanan (ciri khas manajemen kristiani)	9
▪ Pandangan Iman Kristen terhadap Ilmu Manajemen	11
BAB II KONSEP DASAR MANAJEMEN SUMBER DAYA	
MANUSIA.....	19
▪ Pengertian Manajemen	19
▪ Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....	20
▪ Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	27
▪ Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	29
▪ Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia	33
▪ Perkembangan Manajemen SDM	35
▪ Sejarah Perkembangan Manajemen Sumber Daya Manusia	37
▪ Tantangan Terhadap Manajemen SDM	39
BAB III PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA (PEKERJA)	
KRISTEN	45
▪ Pengertian Perencanaan SDM	45
▪ Manfaat dan Tujuan Perencanaan Pekerja Kristen	49
▪ Langkah-langkah perencanaan pekerja kristen	54

▪ Tantangan Pekerja Kristen Indonesia	55
▪ Prinsip dan Cara Melakukan Perencanaan Pekerja	61
▪ Teknik Perencanaan Pekerja	63
▪ Model Perencanaan Pekerja	65

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN PEKERJAAN DALAM

TRADISI KRISTEN PROTESTAN

▪ Pemaknaan Kerja Dalam Tradisi Kristen Protestan	69
▪ Konsep Dasar Perancangan Pekerjaan.....	74
▪ Umat Kristen Dalam Pekerjaan	76
▪ Pengertian Pekerjaan	81
▪ Pekerjaan Pekerja Kristen di Mata Tuhan	82
▪ Sikap dalam Bekerja yang Tuhan inginkan	91
▪ Studi dan analisis perancangan pekerjaan	93
▪ Ruang Lingkup Analisis Perancangan Pekerjaan (APP)	98
▪ Pandangan Alkitab tentang Pekerjaan Sehari-hari	99
▪ Analisis Operasi Perancangan Pekerjaan	102
▪ Pandangan yang Benar tentang Jenis Pekerjaan	105
▪ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja	106
▪ Tabel ringkasan hasil-hasil dari pendekatan perancangan pekerjaan.....	107
▪ Allah Bekerja Mendatangkan Kebaikan bagi Mereka yang Mengasihi Dia	108

BAB V PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KARIER

PEKERJA KRISTEN

▪ Kesuksesan Menurut Pandangan Alkitab.....	113
▪ Refleksi Kekristenan tentang Sukses	120
▪ Refleksi Pekerja Kristen tentang Kerja dan Karir	122
▪ Teori Perencanaan Karir	126
▪ Teori Pengembangan Karier	135
▪ Bentuk-bentuk pengembangan karier	137
▪ Beberapa Hambatan dalam Mengembangkan Karir	141
▪ Merancang Jalur Karir pada Organisasi	143
▪ Strategi Mencapai Karir yang Sukses.....	146

▪ Sikap Pekerja Kristen tentang Kerja Keras.....	150
BAB VI MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA	155
▪ Konsep Dasar Motivasi.....	155
▪ Konsep Dasar Kepuasan Kerja	160
▪ Etos Kerja Pekerja Kristen.....	167
▪ Mentalitas Pekerja Kristen.....	194
▪ Pekerja harus Taat	198
BAB VII KOMPENSASI	201
▪ Konsep Dasar Kompensasi	201
▪ Perspektif Iman Kristiani tentang Buruh	203
▪ Tinjauan Alkitab tentang Upah	205
▪ Bagaimana Penentuan Upah menurut pandangan Alkitab.....	210
▪ Bayar Gaji dan Upah Pekerja dengan Adil	212
▪ Retensi Pekerja	213
▪ Pekerja Betah di Organisasi	216
▪ Tuhan Memberikan Upah	219
▪ Melayani Tuhan dan Upah	220
BAB VIII KINERJA DAN PENILAIAN PRESTASI PEKERJA KRISTEN	225
▪ Nilai dan Budaya kerja	225
▪ Pandangan Kristen tentang Kerja	227
▪ Pekerja Kristen Dalam Pekerjaan.....	230
▪ Konsep Dasar Kinerja.....	234
▪ Kompetensi Pekerja Kristen	240
▪ Karakter pekerja yang dicari organisasi	243
▪ Sifat-sifat Pekerja Kristen.....	245
▪ Konsep Dasar Penilaian Prestasi	247
▪ Perspektif Alkitab tentang Kesuksesan	255
▪ Sikap Pekerja Kristen dalam Pekerjaan	260
BAB IX KEPEMIMPINAN KRISTIANI	263
▪ Kepemimpinan	263
▪ Kepemimpinan Kristiani	266

▪ Ciri Kepemimpinan Kristen.....	269
▪ Tinjauan Alkitab tentang Karakteristik Pemimpin Kristen.....	272
▪ Tujuan Hidup untuk Memuliakan Allah	274
▪ Strategi Pengembangan Kepemimpinan Kristen.....	283
DAFTAR PUSTAKA	291
TENTANG PENULIS	300

BAB I

PENDAHULUAN



Reformasi Gereja

Protestantisme adalah satu dari tiga cabang utama kekristenan, bersamaan dengan katolik Roma dan katolik Ortodoks Timur. Protestantisme terbentuk dari perpecahan dengan katolik Roma selama reformasi Gereja abad 16. Dipimpin oleh Martin Luther, John Calvin, dan yang lainnya, para reformator ingin keluar dari gereja katolik Roma karena adanya struktur eklesiologis yang kabur dan adanya perbedaan teologi yang sangat mendalam dan berbeda. Orang kristen protestan memiliki kepatuhan terhadap sentralitas kitab suci, baik kitab suci Ibrani maupun perjanjian baru serta doktrin keselamatan melalui iman kepada penyaliban Tuhan Yesus Kristus. Martin Luther pada abad ke 15 mampu memprediksi bagaimana posisi gereja-gereja dengan tantangan yang sangat berat masa kini dengan mendapat pewahyuan kebenaran dari roh kudus untuk mereformasi gereja. Gereja sangat lama hidup

di dalam kegelapan, lalu kuasa Allah bergerak dan turun tangan menyelamatkan gereja melalui pembaharuan dan kebangkitan protestanisme, lalu apa karakteristik dan ciri-ciri agama kristen protestan? Karakteristik utama protestantisme adalah mengutamakan dasar kepercayaan yaitu krisosentrisme, yang berarti bahwa Tuhan Yesus Kristus berkedudukan sebagai sentral dari seluruh kehidupan orang kristen, dan protestantisme menerima Alkitab sebagai satu-satunya sumber kebenaran Allah, satu-satunya sumber kepercayaan bagi semua orang percaya, dan satu-satunya doktrin seorang kristen yang dibenarkan dalam hubungannya dengan Allah melalui iman. Protestantisme juga menekankan pada pemberitaan kepada Kristus centris sesuai dengan khotbah dan pengajaran gereja.

Ada empat hal yang sangat mendasar bagi orang kristen tentang pengajaran gereja mengenai siapakah sebenarnya Tuhan Yesus Kristus?, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus satu-satunya juru selamat manusia, yang mati disalib untuk menebus dosa manusia dan Tuhan Yesus Kristus yang bangkit dari kematianNya untuk menang atas dosa-dosa manusia (bandingkan Yohanes 14: 6)
2. Tuhan Yesus Kristus bukan ciptaan manusia (bandingkan Galatia 1: 11)
3. Tuhan Yesus Kristus memberikan keselamatan yang pasti dan kekal bagi semua umat manusia (bandingkan Markus 16: 8)
4. Tuhan Yesus Kristus menghendaki pertobatan dan buah pertobatan dari seluruh umat manusia (bandingkan Kisah Para Rasul 26: 2)

Ciri khas agama kristen protestan yang dianut oleh orang protestan, yaitu:

1. Pesan berdamai dengan Tuhan Yesus Kristus sebagai hasil dari pemahaman akan berita kebenaran di dalam

Alkitab. Mereka percaya bahwa pesan ini menjadikan hidup orang percaya melalui kuasa roh kudus yang diberikan oleh Allah. Orang kristen protestan melihat Alkitab sebagai pernyataan wahyu Allah.

2. Memegang Alkitab sebagai pedoman Firman Tuhan yang berfungsi untuk membuat orang mendapatkan iman dan alasan mengapa orang percaya ingin mengikuti Tuhan Yesus Kristus dan beriman kepadaNya.
3. Memberlakukan nilai-nilai kebenaran oleh iman sebagai titik tolak teologi kristen. Titik tolak reformasi fokus pada janji Tuhan Yesus Kristus tentang keselamatan.
4. Pesan dimensi subyektif keselamatan.
5. Peranan dan tanggung jawab pribadi menemukan kembali ajaran tentang imamat am orang percaya.
6. Semua orang percaya sebagai imamat kudus
7. Memiliki dan memelihara tradisi denominasi tentang etika kristen
8. Mengakui sakramen perjamuan kudus dan sakraman baptisan kudus.
9. Bertanggung jawab memiliki keinginan untuk hidup berkenan kepada Allah.
10. Menyatukan teologi kristen dengan lima prinsip reformasi gereja, yaitu: hanya iman, hanya Alkitab, hanya Kristus, hanya Anugerah dan segala kemuliaan hanya bagi Allah.

Pertanyaan selanjutnya bagi orang kristen protestan adalah bagaimana menyatakan dan memberitakan kabar keselamatan kepada dunia ini agar dunia percaya bahwa reformasi gereja protestan satu satunya jalan menuju keselamatan bersama Tuhan Yesus Kristus, yaitu dengan tetap berpegang dan yakin secara teguh dan utuh kepada Tuhan Yesus Kristus dan mempedomani Alkitab sebagai sumber berita suka cita dan kebenaran serta berperilaku dan bertindak dalam masyarakat dengan beretika kristen.

Manusia Kristen

Manusia sosok makhluk hidup yang paling mulia di dunia ini, sehingga sering disebut sebagai salah satu sumber daya yang paling strategis dan sentral posisi dan pengaruhnya dimanapun berada dan apapun yang dikerjakan, sehingga dia harus melindungi harkat dan martabatnya sebagai makhluk hidup yang paling mulia dengan berperilaku secara etis. Beragam pandangan orang kristen mengenai siapakah manusia itu? Berikut ini pandangan yang benar tentang manusia kristen, yaitu:

1. Manusia merupakan Gambar dan Rupa Allah.
(Bandingkan Kejadian 1:26-27) dijelaskan bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Dia menciptakan manusia dalam gambarNya. Gambar dan rupa Allah dikaitkan dengan hakekat manusia. Dalam manusia seperti inilah Allah menghembuskan nafas hidup. Dengan demikian manusia memiliki:
 - a. Norma moral.
 - b. Kesadaran akan kematian dan kemungkinan adanya kehidupan setelah mati.
 - c. Kesadaran akan adanya kodrat yang lebih tinggi.
 - d. Kemampuan untuk mengungkapkan kebenaran yang mutlak atau yang paling dasar.
2. Manusia merupakan Makhluk yang Berbudaya.
(Bandingkan Bilangan 9:3; Mazmur 150:3-5; Matius 28:19-20; Yohanis 2:1-11; Ibrani 9:1). Kata budaya mempunyai arti: pikiran, akal budi, adat istiadat; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang beradab dan maju. Dari kata budaya, munculah kata kebudayaan yang berarti hasil kegiatan atau penciptaan akal budi manusia, yaitu kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Ada tiga hal yang terkait manusia sebagai makhluk berbudaya, yaitu:

- a. Berbudaya antara manusia dengan makhluk hidup lainnya

Allah memberi mandat kepada manusia untuk berbudaya (bandingkan Kejadian 2:15): “Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu”. Persamaan mendasar antara manusia dengan hewan atau binatang adalah sama-sama memiliki tugas untuk berkembang dan bertambah menjadi banyak. Tetapi ada satu hal yang Allah tidak perintahkan kepada hewan atau binatang, yaitu perintah untuk menaklukkan ataupun menguasai ciptaan Allah yang lain. Mengapa demikian? Karena manusia adalah makhluk yang berbudaya atau makhluk yang mempunyai budi dan daya akal dan pikiran.

- b. Manfaat berbudaya (bandingkan Bilangan 9:3): “Pada hari keempat belas bulan ini, pada waktu senja, haruslah kamu merayakannya pada waktu yang ditetapkan, menurut segala ketetapan dan peraturannya haruslah kamu merayakannya”. (bandingkan Ibrani 9:1): “Memang perjanjian yang pertama juga mempunyai peraturan-peraturan untuk ibadah dan untuk tempat kudus buatan manusia”. Berdasarkan nats tersebut dapat dimaknai bahwa umat Israel sudah mempunyai adat kebudayaan yang harus dilaksanakan.
- c. Hasil budaya; hasil kebudayaan manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu: (a) kebudayaan material; kebudayaan yang berwujud kebendaan, misalnya: gedung, rumah, alat-alat, pakaian, dan sebagainya dan (b) kebudayaan nonmaterial (batin), misalnya: bahasa, peraturan, ilmu pengetahuan (bandingkan Matius 28:19-20) Tuhan Yesus Kristus memberi amanat agung kepada murid-muridNya. Amanat tersebut adalah

menjadikan semua bangsa muridNya, membaptiskannya, dan mengajarnya sesuai perintah Allah.

3. Manusia sebagai makhluk yang beretika.

(Bandingkan Mat 22: 15-22) etika berasal dari kata *ethos* yang berarti ilmu pengetahuan tentang moral. Etika adalah ilmu yang mempelajari tentang apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah, tentang hak dan kewajiban moral yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, budi pekerti, atau susila. Sebagai manusia yang hidup dan berpijak pada bumi Indonesia, maka kita harus menaati peraturan yang ada di Indonesia. Kalau tidak menaati peraturan yang berlaku, maka kita disebut amoral atau manusia yang tidak bermoral atau tidak beretika (bandingkan Mat 22: 21) Yesus memberikan contoh bagaimana seseorang menunjukkan ketaatannya kepada kaisar untuk membayar pajak. Seseorang yang membayar pajak ia menunjukkan etika yang baik.

4. Manusia sebagai makhluk *Psykosomatis* yang terdiri dari tubuh, jiwa, dan roh.

(Bandingkan Kej 2:7) ketika itulah Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya, demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Jadi manusia itu terdiri dari tubuh dan jiwa atau roh. Kedua istilah ini digabungkan menjadi *Psykosomatis* (tubuh, jiwa dan roh). Tetapi ada juga para ahli berpendapat bahwa manusia terdiri dari tubuh, jiwa, dan roh disebut *trikotomi*. Dalam (bandingkan Ayub 33:4; 32:8), kata jiwa tidaklah mempunyai arti sebagaimana kita sering mengartikannya suatu arti yang agak asing dalam perjanjian lama akan tetapi menunjukkan arti suatu keberadaan yang hidup dan merupakan suatu penjabaran tentang manusia sebagai suatu

keseluruhan. Makhluk yang hidup juga dipakai untuk menunjuk binatang dalam (bandingkan Kejadian 1:21,24,30). Jadi ayat ini kendatipun menunjukkan adanya dua elemen diri manusia, tetaplah menekankan kesatuan organis dalam diri manusia.

5. Manusia diciptakan sebagai laki-laki dan perempuan. (Bandingkan Kejadian 1:27; 2:18-20-24) memberi gambaran kehadiran manusia di bumi. Semula Allah menciptakan manusia itu adalah laki-laki. Allah memberi tugas kepada Adam mengusahakan dan memelihara taman, harus menamakan segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dalam proses melakukan pekerjaan bagi Adam, ia tidak menjumpai pendamping yang sepadan dengannya. Tuhan Allah mengetahui pikiran Adam dan meresponinya, lalu Allah mengatakan bahwa tidak baik untuk manusia itu seorang diri, maka Allah menciptakan baginya seorang pendamping yang sepadan dengannya. Allah membuat tidur nyenyak pada Adam, lalu Allah mengambil sebuah dari tulang rusuknya, lalu menutupkan daging pada tempat itu. Dan Allah membangun tulang rusuk itu yang ia ambil dari manusia menjadi perempuan, dan membawanya kepada manusia itu. Hawa harus mendampingi Adam dalam melakukan tugasnya, bukan penolong. Kata penolong mempunyai arti asisten, orang yang membantu, pendeknya orang yang posisinya lebih rendah. Allah memerintahkan beranak cuculah dan bertambah banyak.
6. Manusia gagal melaksanakan kehendak Tuhan. (Bandingkan Roma 5:12): “sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa” (bandingkan Roma 6:23): “sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus

Yesus Tuhan Kita” (bandingkan Kejadian 2: 15-21) kehendak Allah bersifat ketuhanan dalam tujuan manusia untuk melepaskan proses kehidupan duniawi. Dengan melakukan kehendak Allah, manusia memasuki proses pembebasan dari dosa melalui Yesus Kristus, penderitaan Yesus, kematianNya, dan kebangkitanNya (bandingkan Efesus 5:17): “sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan”. Kehendak Allah adalah kita harus hidup dalam Kristus. Kita terbebas dari dosa melalui Yesus Kristus. Dahulu kita hidup dalam kegelapan tetapi kini kita hidup dalam terang Tuhan, artinya terang Tuhan inilah kehendak Allah (bandingkan Efesus 5:9): “karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran”. Mengapa kita melakukan kehendak Allah? sebab dengan melakukan kehendak Allah kita membungkamkan kepicikan orang-orang bodoh (bandingkan 1 Petrus 2:15). Orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya (bandingkan 1 Yohanis 2:17). Dan yang terpenting dalam melakukan kehendak Allah watak kita dirubah menyerupai Yesus Kristus. Sifat kehendak Allah tidak berubah-ubah, maksudnya bebas dengan reaksi untuk kreatifitas. Kreatifitas, pemeliharaan, dan keselamatan adalah kebebasan seni Allah. Pembebasan dari dosa kita oleh Allah melalui Yesus Kristus, penderitaan Yesus, kematianNya dan kebangkitanNya. Kehendak Allah adalah absolut tidak tergantung dengan segala sesuatu di luar Dia, tetapi tidak lepas dari kekudusan, kebenaran, keadilan, dan kebaikanNya (bandingkan 1 Yohanis 5:14) kehendak Allah dianugerahkan oleh Allah kepada manusia. Kalau manusia mentaati atau hidup dalam kehendak Allah, hidup berakar dalam Allah, ia pasti berbuah. Buahnya adalah manusia itu hidup menjadi terang, penuh tuntutan Roh Kudus, dan

dengan setia doanya dikabulkan oleh Allah. Kehendak Allah itu bersifat kekal, setia, dan tidak mengkhianati manusia.

7. Keselamatan manusia;

Allah hanya memiliki satu rencana keselamatan, namun Allah mempunyai berbagai cara untuk menangani manusia berhubungan dengan rencana keselamatan. Hal itu terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Masa persiapan yang sangat panjang ini sangat diperlukan. (bandingkan Galatia 4:4): “tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus AnakNya yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat” (bandingkan Ibrani 5:9): “dan sesudah ia mencapai kesempurnaanNya, Ia menjadi pokok anggur keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepadaNya”. Keselamatan itu sifatnya abadi (bandingkan Yohanis 10: 28,29): “dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tanganKu. BapaKu yang memberikan mereka kepadaKu lebih besar dari pada siapapun dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa”. Keselamatan itu tidak akan binasa sampai selama-lamanya.

Manajemen Pelayanan (ciri khas manajemen kristiani)

Apapun kegiatan yang dilakukan manusia secara pribadi atau di dalam organisasi pasti memerlukan apa yang dinamakan manajemen. Dalam kegiatan sehari-hari manajemen disamakan dengan administrasi dan/atau kepemimpinan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen menunjuk pada pejabat yang bertanggung jawab atas jalannya berbagai kegiatan organisasi. Banyak orang (terutama orang kristen) masih mempertanyakan peran manajemen dalam setiap

pekerjaan, padahal manajemen merupakan sarana pekerjaan, sehingga fungsi dan tekniknya dapat dimanfaatkan demi efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

Beberapa contoh penerapan manajemen sebagai sarana pekerjaan dalam Alkitab, yaitu:

1. Logistik pangan raksasa yang dilakukan oleh Yusuf (bandingkan Kejadian 41:48-49).
2. Pengorganisasian kepemimpinan umat Allah yang dilakukan oleh Musa berdasarkan konsultasi dengan Iman Yitro (bandingkan Kel 18:1-27) dan (bandingkan Bil 11:11,15, 17).
3. Pembangunan kembali tembok Yerusalem oleh Nehemia (bandingkan Nehemia 2:11-20). Dalam kitab Nehemia dapat ditemukan aplikasi hampir semua aspek utama manajemen yang dikenal pada zaman sekarang ini.
4. Reorganisasi yang dilakukan oleh para rasul dalam jemaat di Yerusalem setelah timbul masalah kurangnya pekerjaan terhadap anggota jemaat yang baru, (bandingkan Kisah Para Rasul 6:1-7).

Manajemen menurut Alkitab terdapat dua esensi manajemen yang saling berhubungan, yaitu esensi karakter dan esensi struktur (bandingkan Efesus 4 :1-16) menurut rasul Paulus esensi karakter itu adalah karakter umat Tuhan, itu harus dibangun di atas kenyataan, yaitu (a) umat Tuhan memiliki satu Allah dan Bapa, (b) mereka mempunyai satu Tuhan Yesus Kristus dan (c) mereka mempunyai kesatuan roh karena itu mereka adalah satu tubuh. Sementara itu kalau esensi struktur (bandingkan Efesus 4 :1-16) menurut rasul Paulus ada pimpinan dalam persekutuan umat Tuhan, ada juga umat sebagai orang-orang kudus yang perlu dilayani dan didewasakan dalam suasana persekutuan yang penuh kasih, sehingga mereka mampu memberikan sumbangsih bagi pekerjaan pekerjaan untuk pembangunan tubuh Tuhan Yesus Kristus. Struktur tersebut harus orgnis dan rapih tersusun

diikat oleh satu pekerjaan, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota dan menerima pertumbuhannya dan membangun diri dalam kasih (bandingkan Lukas 14 : 28-30): “Sebab siapakah diantara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia, sambil berkata; Orang itu mulai mendirikan tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya”.

Pandangan Iman Kristen terhadap Ilmu Manajemen

Mengutip pandangan Harold Koontz & O’ Donnel; manajemen berhubungan dengan pencapaian tujuan yang dilakukan melalui orang lain. Secara umum manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Ilmu manajemen didefinisikan sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama lebih bermanfaat bagi manusia. Dari definisi tersebut diatas mengandung makna bahwa yang paling berperan dalam pencapaian tujuan organisasi adalah mereka yang mengemban tanggung jawab untuk menjalankan tugas manajemen, yaitu manajer atau pemimpin.

Dalam kitab (bandingkan Yakobus 3:1): “Saudara-saudaraku, janganlah banyak orang diantara kamu mau menjadi guru, sebab kita tahu, bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat”. Selanjutnya dikatakan sebab kita semua bersalah dalam banyak hal. Berdasarkan firman Tuhan (bandingkan Yakobus 3:1) bahwa sebelum seseorang

menerima tanggung jawab sebagai pemimpin sebaiknya mempertimbangkannya dengan matang, agar pilihannya tersebut tidak sia-sia. Seseorang sebaiknya mengenal diri sendiri dan mengetahui bahwa sering berbuat salah dan tersandung dalam begitu banyak hal, yang akan membuat ragu untuk memimpin orang lain, tidak berani melangkah sebagai pemimpin dan tak seorangpun berani menjadi pemimpin. Dalam kondisi seperti itu, pertanyaan muncul, siapa yang akan memimpin? Berikut ini akan dipaparkan pengalaman sosok manusia pemimpin yang mampu dan sukses yang tertulis dalam Alkitab, yaitu:

1. Panggilan Musa

Dalam kitab (bandingkan Keluaran 3: 2, 5-6) dalam kepahtan dan kemalangan Musa sebagai gembala domba milik Yitro, Allah memanggil Musa untuk menjadi pemimpin dan Musa yakin bahwa Allahlah yang berbicara kepadanya. Namun Musa merasa tidak memenuhi persyaratan tugas tersebut, lalu Musa berseru kepada Allah: “memangnya aku ini siapa”? Secara manusiawi ia merasa belum mampu, tetapi secara iman kita pastikan dalam pikiran bahwa Allah terlibat didalam setiap panggilan pekerjaan kita. Harulah kita yakin bahwa Allah terlibat dalam setiap panggilan melayani? (bandingkan Mazmur 32:8): “Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kau tempuh; Aku hendak memberi nasehat, mataKu tertuju kepadamu”. Dalam kitab (bandingkan Maz. 48:15): “Sesungguhnya inilah Allah, Allah kita dan untuk selamanya. Dialah yang seterusnya memimpin kita”. Dalam kitab (bandingkan 1 Petrus 5:7): “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya sebab Ia yang memelihara kamu”. Tugas Musa dalam panggilan Allah (bandingkan Keluaran 3:10) jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umatKu, orang Israel, keluar dari Mesir.

Sebagai pekerja kristen apa yang harus kita lakukan kalau kita berhasil atau gagal dalam memimpin? (bandingkan 1 Korintus 15:57): “tetapi syukur kepada Allah yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita” (bandingkan 1 Petrus 5:7): “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya, sebab Ia yang memelihara kamu”. Nats ini mengandung makna bahwa sebelum pekerja kristen melaksanakan tugasnya seharusnya berserah kepada Tuhan dalam doa permohonan memohon kekuatan dan jauhkan rasa kekuatiran sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya atas perkenanNya.

2. Panggilan Gideon

Suatu malam Gideon sedang menyelamatkan gandum dari jarahan bangsa Midian. Malaikat Tuhan muncul dan memanggil Gideon (bandingkan Hakim-Hakim 6:15-16): “.....ketahuilah, kaumku adalah yang paling kecil diantara suku Manasye dan akupun seorang yang paling muda diantara keluargaku, tetapi Allah menjawab “tetapi Akulah yang menyertai engkau, sebab itu engkau akan memukul kalah orang Midian itu sampai habis”. Tugas Gideon dalam panggilan sebagai sarana Allah untuk membebaskan umatNya, yaitu umat Israel yang bersembunyi digoa-goa karena bangsa Midian menghancurkan panen mereka dan menjarah ternak mereka.

3. Panggilan Yeremia

Dalam kitab (bandingkan Yeremia 1:4-5): “.....Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa”. Tugas Yeremia adalah memaklumkan Firman Allah kepada umatNya. Respon Yeremia dan bagaimana

Jawaban Allah (bandingkan Yeremia 1:6-8): “Ah Tuhan Allah! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda, tetapi jawaban Allah ”janganlah katakan aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Ku utus, haruslah engkau pergi dan apapun yang Aku perintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau”. Sumber utama kekuatan seorang pemimpin kristen adalah Allah sendiri, firman Allah, doa dan ketaatan, serta persekutuan dengan Allahlah yang menghidupkan kekuatan sehingga efektif dalam hidup kita (bandingkan Filipi 4:13): “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (bandingkan 2 Samuel 22:33): “ Allah, Dialah yang menjadi tempat pengungsianku yang kuat dan membuat jalanku rata”. Seorang pemimpin kristen jangan menganggap tidak akan mengalami hambatan dan kesulitan dalam memimpin, beberapa penyebab antara lain mungkin karena lupa akan janji Tuhan sehingga hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tidak berdoa, dan tidak taat atas perintah Tuhan. Hambatan dan kesulitan biasanya dalam dua bentuk, yaitu persoalan dengan kelompoknya dan persoalan dalam kehidupan pribadinya sendiri. Alkitab mencatat tentang orang-orang pilihan Allah yang mengalami hambatan dan kesulitan ketika menjadi pemimpin, misalnya Nabi Musa pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya karena mencoba melakukan segalanya sendiri. Sifat Musa yang patut dikagumi dalam situasinya adalah bahwa ia terlibat secara pribadi dengan orang-orangnya. Nabi Musa memberikan waktu, pikiran dan energinya kepada orang yang tidak tahu berterima kasih, penuh dengan kebencian, tidak menghargai, tidak punya pertimbangan dan pernah mencoba membunuhnya (bandingkan Keluaran 18:17-23) satu teladan ditemukan

disini bahwa Nabi Musa mau dan bisa menerima nasehat dan mendengarkan perkataan mertuanya itu dan dilakukannyalah segala yang dikatakannya. Ada empat hal yang menonjol dan patut diteladani pemimpin kristen sekarang ini tentang kepemimpinan Nabi Musa, yaitu:

- a. Prioritas utama Nabi Musa sebagai pemimpin adalah berdoa bagi orang-orang yang menjadi tanggungjawabnya.
- b. Nabi Musa harus mengajarkan firman Allah.
- c. Nabi Musa harus menjadi teladan bagi orang-orangnya.
- d. Nabi Musa harus mendelegasikan tanggungjawabnya

Seorang pemimpin pasti mempunyai bawahan dan teman kerja pada organisasi yang lain serta berhubungan keluar dengan orang lain. Dalam hubungan dengan orang lain tersebut, apa yang harus diperhatikan sebagai pemimpin kristen, yaitu:

1. Kesucian Hidup

Dalam kitab (bandingkan Daniel 1:8) Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya, (bandingkan II Korintus 6:14-16) janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya..... dan mereka akan menjadi umatku

2. Kerendahan hati

Dalam kitab (bandingkan I Petrus 5:5-6) "Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu dibawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikannya pada waktunya".

Jika seseorang congkak, ia tak dapat melihat cara terbaik untuk mencapai tujuannya, karena yang ia lihat hanyalah cara yang paling memberinya kehormatan dan pengakuan. Oleh karenanya, kecongkakan sangat berbahaya bagi seorang pemimpin. Ciri Kecongkakan adalah mengabaikan nasihat orang lain. (bandingkan Amsal 15:22) “rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan tetapi terlaksana kalau penasehat banyak”

3. Iman;

Dalam kitab (bandingkan Ibrani 11:6) “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia”, (bandingkan Matius 9:29) “Jadilah kepadamu menurut imanmu”.

Kehidupan batin seorang pemimpin Kristen akan membuatnya sukses, jika ia senantiasa mengembangkan kesucian hidup, kerendahan hati dan Iman. Hampir semua pemimpin di dunia ini dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya menemui hambatan dan kesulitan. Sebagai seorang pemimpin kristen bagaimana mengatasi berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Berikut ini Alkitab memberi jalan keluar untuk mengatasinya, yaitu:

1. Hati yang melayani

Dalam kitab (bandingkan Matius 20:27-28) “dan barang siapa ingin menjadi terkemuka diantara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang”.

(bandingkan Lukas 22:2): “Aku ada ditengah-tengah kamu sebagai pekerja”. Nats ini mengandung makna bahwa sebagai pemimpin atau pekerja kristen tidak akan berjalan sendiri dalam pekerjaannya, tetapi Tuhan berjanji akan mengawal dan memberkati senantiasa dalam menjalankan seluruh aktivitas. Yesus mengajarkan kepada pemimpin dan pekerja kristen hendaklah kamu melaksanakan tugas pekerjaanmu dengan didasari atas sikap hati sebagai pelayan. Sebagai pelayan berarti menjalankan tugas dengan penuh suka cita dan senantiasa memelihara kasih dalam berhubungan dengan atasan, teman kerja dan semua pihak yang terkait, karena kamu harus berbeda dengan yang lain, agar dimanapun kamu bekerja disitu Tuhan dimuliakan.

2. Hati yang peka

Dalam kitab (bandingkan Markus 8:2-3): “HatiKu tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini, sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Dan jika mereka Kusuruh pulang ke rumahnya dengan lapar, mereka akan rebah di jalan, sebab ada yang datang dari jauh”. Nats ini mengandung makna bahwa sebagai pemimpin atau pekerja kristen harus peka terhadap situasi dan kondisi dalam organisasi, terlebih peka terhadap tuntutan kebutuhan hidup, kemajuan organisasi dan tuntutan budaya kualitas dan profesionalisme.

3. Bermegah dalam penderitaan karena penderitaan dipakai Kristus untuk menyatakan keindahan dan kuasaNya. (bandingkan Yakobus 1:2-4): “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah

ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun”.

4. Berserah kepada Kristus (bandingkan 1 Petrus 5:7) “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya, sebab Ia yang memelihara kamu”. Nats ini mengandung makna bahwa sebagai pemimpin atau pekerja kristen hendaknya senantiasa berserah kepada Tuhan Yesus Kristus dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawab, karena Dia pasti menolong dan memberkati setiap umatNya yang datang kepadaNya memohon pertolongan dan kekuatan dalam menghadapi semua aktivitasnya. Sebagai pemimpin dan pekerja kristen pastilah tidak lepas dari bermacam-macam hambatan dan tantangan dalam melaksanakan setiap aktivitas, tetapi yakinlah kalau maksud bekerja itu demi memuliakan Tuhan, maka Dia pasti tidak akan membiarkan berjalan sendiri, tetapi Dia akan senantiasa memberkati melalui Roh Kudus.

DAFTAR PUSTAKA



- Abineno, J.L. *Tafsiran Alkitab Surat Efesus*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Andrias Harefa. 2010. *Mindset Theraphy Tanggalkan Manusia Lama Kita dalam Majalah Inspirasi Indonesia* Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Amstrong, Michael. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan PT.Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Adair, Jhon. 2007. *Pemimpin yang berpusat Pada Tindakan*. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Barus, Armand. 2008. *Solidaritas Sosial Gereja*. Ceramah, Konsultasi Nasional Institue Leimena, Cisarua 19-20 Desember
- Bangun, Wilson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga, Jakarta.
- Bernadin, H. John, 2003. *Human Resources Management: An Experiental Appoach*, 3th Edision, McGrawa Hill Internasional Edition, New York.
- Bernadin, H. Jhon, 2003. *Human Resouerces Management: An Experiental Approach*, 3th Edition, Mc Grawa Hill Internasional Edition, New York.

- Boa, Kenneth, Sid Buzzell & Bill Perkins, 2013. *Handbook To Leadership. Terjemahan*, Penerbit Yayasan Komunikasi Bina Kasih: Jakarta.
- Blomberg, Craig L., 2011., *Tidak Miskin Tetapi Juga Tidak Kaya. Terjemahan*, Penerbit BPK Gunung Mulia: Jakarta.
- Buchari, Zainun. 2007. *Manajemen dan Motivasi*, Edisi Revisi, Cetakan ke 3. Balai Aksara: Jakarta.
- Botterweck, Johaness G. 2004. *Theological Dictionary of The Old Testament Vol XIV. Grand Rapids, Michigan*: William B. Eerdmans Publishing Company. s.v sakar
- Bolan, B.J. 2008. *Tafsiran Alkitab Injil Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Bracke, Jhon M. 2000. *Jeremiah 1-29*. Louisville: Westminster Jhon Knox Press
- Cut Zurnali. 2010. *Knowledge Worker: Kerangka Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Depan*, Penerbit Unpad Press, Bandung
- Castetter, William B. 1996. *The Human Resource Function In Educational Administration*, New Jersey: Prentice-Hall Inc
- Chatab, Nevizond. 2007. *Diagnostic Management, Metode Teruji Meningkatkan Keunggulan Organisasi*. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta.
- Christensen, Duane L. 2002. *World Biblical Commentary Vol 6b Deuteronomy 21:10-34:12*. Dallas: Thomas Nelson
- Dharma, Surya. 2004. *Manajemen Kinerja, Falsafah, Teori dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Darmaputera, Eka. 2005. *Sepuluh Perintah Allah Museumkan saja? Sebuah uraian populer tentang relevansi Dasa Titah di masa kini*. Yogyakarta: Gloria Graffa

- Ellies Sutrisna. 2010. *Strive for Excellence Gapailah Kesempurnaan dalam Majalah Inspirasi Indonesia* Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Kencana
- E. G. Singgih. 1997. *Reformasi dan Transformasi Pekerjaan Gereja Menyongsong Abad ke-21* Yogyakarta: Kanisius
- Ezra, Yakoep. 2006. *Succes Througgh Character*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Evans, Tony, 2001. *Cara Hidup Yang Luar Biasa*. Terjemahan, Penerbit Nafiri Gabriel: Jakarta.
- Gomez, Faustino Cardoso, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gordon, Bob, 2000. *Visi Seorang Pemimpin*. Terjemahan, Penerbit Nafiri Gabriel: Jakarta.
- Hani, Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, T.H. 1987. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi ke-2*. Yogyakarta: PBFE Universitas Gadjah Mada
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, Cetakan ketiga, PT Grasindo, Jakarta.
- Hill, Napoleon. 1997. *Berfikir dan Menjadi Kaya*. Jakarta. Binarupa Aksara
- Hani Handoko. T. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta

- H. Malayu S.P. Hasibuan. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan Malayu S.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Handoko, T Hani. 1996. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani, 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, Cetakan 15, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2006. *Dasar-dasar, Pengertian, dan Masalah Dalam Manajemen*. Bumi aksara, Edisi Revisi : Jakarta.
- Hani, Handoko T. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE: Yogyakarta.
- Harun, Martin. 2007. *Upah yang Kamu Tahan dari Buruh*. Dalam Forum Biblika No. 21 (2007) hlm 23-33
- Herr, J.J. De. 1996. *Tafsiran Alkitab Injil Matius*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hiers, Richard H. 2009. *Justice and Compassion in Biblical Law*. New York: Continuum
- Ilyas Yaslis. 2005. *Kinerja, Teori dan Penelitian*. Liberty: Yogyakarta.
- Iksantoro, Iksantoro, "Potret Pemimpin Kristen Sebagai Sumber Daya Manusia Unggul Menurut Kitab Titus" *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 1 (2019): 36-47.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lijan Poltak Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara

- Larry Burkett. 1997. *Kunci Sukses Bisnis Menurut Alkitab*, terj. T.B. Herlim, Yogyakarta: Andi
- Lazarus, Arnold A & Clifford N. Lazarus. 2005. *Staying Sane in a Crazy World*. Terjemahan, Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer: Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi, Cetakan keenam*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Manullang, Muhammad. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia
- Martoyo, Susilo. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mangkuprawira. sjafr. 2003. *Manajemen Sumberdaya Manusia Strategik*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia
- Meyer, Paul. J. 2007. *24 Kunci Sukses*. Terjemahan, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Maxwell, John C. G.I. 2010. *Leadership Gold*. Terjemahan, Penerbit Immanuel: Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi, Cetakan keenam*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Myers, Allen C (ed). 1987. *The Eerdmans Bible Dictionary*. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, s.v. Wages
- Martin, Ralph P. 1988. *World Biblical Commentary*: James. Texas: Word Book Publisher

- Moo, Douglas J. 1986. *Tyndale New Testament Commentaries: James*. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta.
- Nawawi, H. Hadari. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Nimran, Umar. 2005. *Perilaku Organisasi*. Citra Media: Surabaya.
- Panggabean, Mutiara S, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Poerwadarmita. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- P, Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Paterson, Robert M. 1997. *Tafsiran Alkitab Kitab Imam*. Jakarta: BPK-GM
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Organisasi, Dari Teori Ke Praktek*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Randall S. Schuller dan Susan E. Jackson. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia menghadapi Abad 21*. Jakarta: Erlangga
- Rivai, V. Dan E.J. Sagala, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi: Dari Teori ke Praktik*. Edisi 2, PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Robbin, P. Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi, Alih Bahasa, Tim Indeks*. Gramedia: Jakarta.

- Randupandojo dan Suad Husnan. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Simamora, Hendry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE.YKPN: Jogjakarta.
- Sendow. 2007. *Pengukuran Kinerja Pekerja*. Gunung Agung: Jakarta.
- Sutrisno, Hadi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmi.
- Siagian, Sondang. 1984. *Pengembangan Sumber Daya Insani*, PT Gunung Agung, Jakarta.
- Sanders, J. Oswald. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Kalam Hidup, 1993.
- Santo, Joseph Christ, "Makna Kesatuan Gereja dalam Efesus 4:1-16" *Jurnal Teologi El-Shadday* 4, no. 2 (2017), 1-34.
- Santo, Joseph Christ; Simanjuntak, Dapot Tua, "Pengaruh Keteladanan Hidup Gembala Sidang terhadap Pertumbuhan Gereja" *Kharismata: Jurnal Teologi Pentakosta* 2, no. 1 (2019), 28-41.
- Simanjuntak, Dapot Tua; Santo, Joseph Christ, "Kepemimpinan Gembala Sidang dalam Meningkatkan Pertumbuhan Jemaat: Sebuah Refleksi 1 Petrus 5" *Jurnal Paria* 6, no. 1 (2019): 66-76.
- Stott, John. *Isu-isu Global*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2015.
- Stott, John R.W. *Efesus*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000.
- Soetjipto, B. W. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Sebuah Tinjauan Komprehensif*. Nilai Strategik SDM. Seri

- Manajemen SDM*. Jakarta : Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ketiga belas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Saydam, Gouzali 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Suatu pendekatan Mikro (Dalam Tanya Jawab)*, Cetakan kedua, Djambatan, Jakarta
- Sinclair B. Ferguson. 2007. *Kehidupan Kristen Sebuah Pengantar Doktrinal*. Surabaya: Penerbit Momentum 94; John Calvin, Institutes of the Christian Religion, ed. J.T. McNeil, terj. F.L. Battles Philadelphia: Westminster Press, 1960
- Siagian, Sondang P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soetjipto, budi W dkk. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Amara Books
- Siagian, P, Sondang, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, Henry, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Edisi Ke3, Yogyakarta.
- Stamps, Donald C., ed. 1995. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Terjemahan, Penerbit Gandum Mas: Malang.
- Stanley, Andi. 2002. *Visioneering: Bagaimana Mengubah Impian Anda Menjadi Kenyataan*. Terjemahan, Penerbit ANDI: Yogyakarta.
- Susanto, Hasan. 2003. *Perjanjian Baru Interlinier Yunani-Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru, jilid 1 dan 2*. Terjemahan, Penerbit Literatur SAAT: Malang.
- Susilo, Willy. 2013. *Membangun Karakter Unggul*. Penerbit Andi : Yogyakarta.

- Smith, Robert H. 1989. *Augsburg Commentary on the New Testament: Matthew*. Minneapolis: Augsburg Publishing House
- Tomatala, Yakob. 1998. *Manusia Sukses: Manajemen Sumber Daya Manusia Mengatasi Tantangan Menjadi Pemimpin Yang Berhasil*. Penerbit YT Leadership Foundation: Jakarta.
- Thoha, Miftah. 2004. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tahi, Handoko., 1987, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Tomatala, Yakob. *Kepemimpinan Dinamis*. Malang: Gandum Mas, 1997.
- Warren, Rick. 2013. *Untuk Apa Aku Ada Di Dunia Ini? Terjemahan*, Penerbit Immanuel : Jakarta.
- Williamson, G.I. 2006. *Katekismus Singkat Westminster*. Terjemahan, Penerbit Momentum: Jakarta.
- Wahyudi, Bambang, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sulita, Bandung.
- Wahyudi, Bambang, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sulita, Bandung.
- Yakob Tomatala. 2003. *MANAJEMEN: Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemimpin Kristen* Jakarta: YT Leadership Foundation
- Yullyanti, Ellyta. 2009. *Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi pada Kinerja Pegawai, dalam Bisnis dan Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Nomor 3: 131–139.
- Zainun, Buchari. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, PT Gunung Agung, Jakarta.

TENTANG PENULIS



Dr. Raba Nathaniel, M.Si

(*email: rabanathaniel24@gmail.com*) dosen negeri dipekerjakan (DPK) pada Universitas Kristen Indonesia Toraja Kabupaten Tana Toraja Propinsi Sulawesi selatan sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 2012, dan sejak tahun 2018 pindah mengajar di Universitas Andi Djemma

Palopo sampai sekarang.

Sejak mengajar mengampuh mata kuliah Pengantar Bisnis, Manajemen SDM, Manajemen Strategi dan Kewirausahaan.

Penelitian yang penulis kembangkan antara lain pengaruh orientasi pembelajaran dalam pengembangan usaha kecil, dan ternyata sangat berpengaruh.

Telah menulis buku: Pengantar Bisnis dan Manajemen Sumber Daya Manusia



Dra. Rachel, M.Pd

(*email: rsetiakassa@gmail.com*) dosen tetap Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale pada Universitas Kristen Indonesia Toraja Kabupaten Tana Toraja Propinsi Sulawesi Selatan sejak Tahun 1990 sampai sekarang ini.

Sejak mengajar mengampuh mata kuliah English Grammar, Translation, Microteaching, Seminar on ELT, Research on ELT dan Research Method.

Penelitian yang penulis kembangkan antara lain The Competence of The Eleventh Grade Students of SMK Nusantara Rantepao in Identifying regular Verb in Narrative Text. Persepsi terhadap “Anak Asuh” Bahasa Inggris Bagi Siswa SD dan SMP di Toraja. Students’ Perception in Using Task-Based Instruction (TBI) Teaching English At Mechanical Engineering Students of UKI Toraja. Analisis Kebutuhan Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja dan Desain Bahan Ajar Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

